

**UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN EMPING MELINJO DI DESA  
KURUNGAN NYAWA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN  
PESAWARAN**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



Disusun Oleh:

Veronica Sonia Hariyati 1812110196

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2020/2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN EMPING MELINJO DI DESA  
KURUNGAN NYAWA KECAMATAM GEDONG TATAAN KABUPATEN  
PESAWARAN**

Oleh:

**Veronica Sonia 1812110196**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



**Anggawidia Wibaselppa S.E., M.M**  
NIK. 14430318



**Robby Wizman**  
Ketua RT.03

Ketua Program Studi Manajemen



**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M**  
NIK. 11310809

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.4 Mitra yang terlibat.....	4
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
2.1 Program-program yang dilaksanakan .....	5
2.2 Waktu Kegiatan.....	5
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	7
2.3.1 Penyerahan surat permohonan ijin PKPM kepada RT ...	7
2.3.2 Kegiatan membuat inovasi produksi emping melinjo.....	8
2.3.3 Kegiatan membuat logo produk emping melinjo.....	9
2.3.4 Kegiatan membantu proses emping melinjo.....	9
2.4 Dampak Kegiatan.....	10
<b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan .....	12
3.2 Saran.....	12
3.3 Rekomendasi .....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Permohonan ijin kepada ketua RT .....	8
Gambar 2 Pembuatan kue kering emping .....	8
Gambar 3 Logo produk .....	9
Gambar 4 Proses pembuatan emping .....	10

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Kegiatan .....	5
Tabel 2 Waktu Kegiatan.....	5

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karna berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, serta saya juga dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “Upaya Peningkatan Penjualan Emping Melinjo Di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan dari proposal ini adalah untuk memenuhi tugas akhir setelah melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambahkan wawasan tentang “Upaya Peningkatan Penjualan Emping Melinjo Di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga atas segala bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah member kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Bapak dan ibu Saya beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat do'a dan dukungan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M. selaku ketua Prodi Manajemen IIB Darmajaya.
5. Ibu Anggawidia Wibaselppa, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran selama kegiatan hingga penyusunan laporan PKPM.

6. Bapak Robby Wizman, selaku ketua RT 03/RW 04 Perum AJIB, Kurungan Nyawa, Pesawaran yang telah memberikan ijin dan mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
7. Ibu Nasmi yang telah mengizinkan dan mengajarkan saya seputar usaha emping, mulai dari proses awal hingga proses akhir.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan ini, Kritik dan Saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penyusun pada khususnya.

Bandar Lampung, September 2021

Veronica Sonia Hariyati  
NPM 1812110196

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal sebagai COVID-19 memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan merebak diberbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global. Indonesia mulai dilanda oleh pandemi covid-19 sejak pertengahan tahun 2020. Yang dimana akibat dari pandemi tersebut banyak membuat beberapa sektor ikut mengalami kesulitan terutama dibidang perekonomian, namun bukan hanya itu sektor lain juga ikut merasakan dampak yang sama baik di dunia pendidikan maupun sektor lain. Para pelaku UMKM juga terkena dampak negatif yang cukup signifikan, dimana UMKM mulai harus lebih berkreasi dan berinovasi dalam penjualannya. Tidak hanya berinovasi dalam variasi produk, UMKM juga dituntut untuk dapat beradaptasi dengan penjualan yang serba digital disaat ini. Oleh karna itu dalam kegiatan PKPM ini diharapkan dapat membantu UMKM memajukan penjualannya, salah satu tempat yang dilaksanakan kegiatan PKPM ini adalah di Desa Kurungan Nyawa, Pesawaran..

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang memiliki produksi melinjo tertinggi di Provinsi Lampung yaitu sebesar 108,22 ton ( Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung 2016). Melinjo merupakan tanaman yang tumbuh dimana-mana dan banyak ditemukan dipekarangan penduduk kota maupun desa. Tanaman melinjo (*Gnetum gnemon*, L) merupakan bahan utama yang digunakan untuk pembuatan emping melinjo, melinjo juga merupakan tanaman esensial yang semua bagian dari tanaman ini dapat dimanfaatkan. Hal tersebut membuat masyarakat di Kabupaten Pesawaran menjalankan usaha emping melinjo yang dimana akan sangat mudah untuk

mendapatkan bahan baku. Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu tempat yang memiliki banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pengolahan emping melinjo..

Berdasarkan penjelasan diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melakukan penerapan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mandiri yang bertujuan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 atau menghindari adanya *cluster* baru penularan virus ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) sekaligus melatih kreatifitas mahasiswa dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam hidup bermasyarakat serta dapat membantu UMKM yang ada dengan mengembangkan potensi desa yang ada disekitar. Pelaksanaan PKPM yang diadakan pada tahun ini adalah PKPM Mandiri atau dilakukan secara individu mengingat pandemi covid-19 yang sedang terjadi, dengan dilakukan secara individu dapat mengurangi kemungkinan penularan.

Dalam lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) , saya memilih UMKM pembuatan emping yang berada didekat tempat tinggal saya yang merupakan milik Ibu Nasmi. Untuk memanfaatkan dan mengimplemenasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi dan teknologi yang saya miliki, saya membantu pemilik UMKM emping mulai dari proses pembuatan emping, pengemasan, serta pemasaran, hingga inovasi emping guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM “UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN EMPING MELINJO DI DESA KURUNGAN NYAWA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil setelah melakukan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan emping melinjo?
2. Apakah inovasi yang akan dikembangkan untuk dapat terus meningkatkan nilai ekonomi emping melinjo?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Setelah melakukan kegiatan PKPM selama 30 hari, pada penulisan laporan ini diambil tujuan dan manfaat sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis strategi penjualan emping agar dapat terus meningkat.
2. Mendeskripsikan inovasi emping agar memiliki daya jual yang lebih tinggi.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

1. UMKM: Kegiatan ini diharapkan UMKM dapat mengasah jiwa kewirausahaan bagi pemilik UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimasa pandemi COVID-19 dan dapat mengembangkan dan meningkatkan inovasi pada produk UMKM.
2. Masyarakat: Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

## **1.4 Mitra yang terlibat**

Dalam kegiatan PKPM selama 30 hari, terdapat beberapa mitra yang terlibat dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Ketua RT 03/ RW 04, Kurungan Nyawa Pesawaran, Bapak Robby Wizman.

2. Warga sekitar Desa Kurungan Nyawa RT 03/ RW 04, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
3. UMKM Emping milik Ibu Nasmi

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-program yang dilaksanakan

Berikut adalah program-program yang dijalankan selama kegiatan PKPM:

**Tabel 1. Program Kegiatan**

<b>Program Kerja</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Metode</b>	<b>Waktu</b>
Survei lokasi	UMKM	Mensurvei daerah yang memiliki beberapa UMKM dengan mengunjunginya secara langsung	Minggu pertama (16 Agustus- 17 Agustus)
Inovasi produk	UMKM	Mengolah emping tidak lulus sortir menjadi kue kering sebagai langkah inovasi	Minggu Kedua (23 Agustus- 27 Agustus)
Pembuatan logo produk	UMKM	Membuat logo menggunakan aplikasi canva untuk mendapatkan design yang menarik	Minggu Ketiga (04 September)

#### 2.2 Waktu Kegiatan

Berikut adalah waktu kegiatan yang dijalankan selama 30 hari, terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2021-16 September 2021 kegiatan PKPM:

**Tabel 2. Waktu Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Senin, 16/08/21	Pelepasan PKPM

2.	Selasa, 17/08/21	Membuat pencuci tangan dan bendera serempak di desa Kurungan Nyawa
3.	Rabu, 18/08/21	Membuat selebaran vaksin dan imunisasi sebagai sosialisasi
4.	Kamis, 19/08/21	Meminta ijin kepada RT setempat
5.	Jumat, 20/08/21	Meminta ijin kepada UMKM dan membantu proses pembuatan emping
6.	Senin, 23/08/21	Membuat inovasi dari emping (membuat kue kering dari emping)
7.	Selasa, 24/08/21	Membantu anak-anak desa Kurungan Nyawa belajar online/daring
8.	Rabu, 25/08/21	Memasang selebaran vaksin dan imunisasi ditempat yang sering dilalui orang agar mudah dilihat dan sebagai sosialisasi terhadap masyarakat
9.	Kamis, 26/08/21	Membantu UMKM lain yang membutuhkan bantuan dalam proses pembuatan produknya
10.	Jumat, 27/08/21	Mensurvei UMKM lain yaitu UMKM tanaman hidroponik yang berada disekitar
11.	Senin, 30/08/21	Mengajak anak-anak menonton film bersama, untuk menghabiskan waktu dengan positif dan diselingi dengan edukasi saat menonton
12.	Selasa, 31/08/21	Tidak ada kegiatan, dikarenakan

		kondisi hujan deras
13.	Rabu, 01/09/21	Menyemprotkan disinfektan di sekitar rumah warga untuk membantu meminimalisir dampak covid-19
14.	Kamis, 02/09/21	Mengunjungi UMKM budidaya anggrek
15.	Jumat, 03/09/21	Membantu membersihkan lingkungan masjid agar masyarakat dapat lebih nyaman saat beribadah
16.	Senin, 06/09/21	Mengikuti seminar GOJEK goes to campus
17.	Selasa, 07/09/21	Mengajak kelompok remaja untuk melestarikan lingkungan dengan menanam pohon
18.	Rabu, 08/09/21	Membuat logo untuk emping
19.	Kamis, 09/09/21	Membuat stock sampel kue kering melinjo
20.	Jumat, 10/09/21	Memasang denah lokasi
21.	Kamis, 16/09/21	Penarikan PKPM

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.1.1 Penyerahan surat permohonan Ijin kepada Bapak RT

Meminta ijin kepada Bapak RT setempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Kurungan Nyawa, dan mendapat respon baik dan diperbolehkan oleh Bapak RT untuk melakukan kegiatan PKPM di desa Kuruangan Nyawa.



Gambar 1 Permohonan ijin kepada ketua RT

### 2.1.2 Inovasi produk emping melinjo menjadi kue kering

Karna emping terkadang mengalami harga yang tidak pasti, atau banyak emping yang tidak lulus seleksi untuk dijual oleh karna itu mencoba membuat inovasi untuk dapat terus meningkatkan nilai ekonomi emping melinjo dengan menjadikannya kue kering.

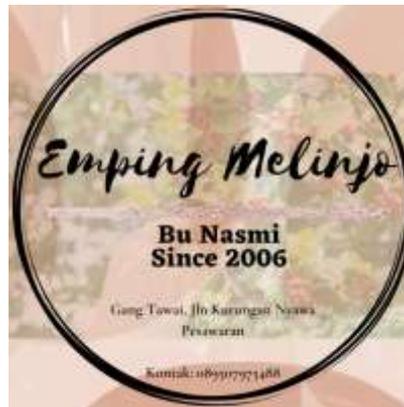
Dimana hal ini akan cukup baik untuk mempertahankan nilai ekonomi dari emping. Kue kering dari emping ini juga akan memiliki harga jual yang pas untuk masyarakat dikala hari raya tiba, jadi kue kering ini akan sangat bermanfaat baik bagipenjual ataupun pembeli. Dengan adanya pengolahan ini, maka tidak ada lagi emping yang tidak dapat dijual dan diharapkan harga ekonomi emping tetap terjaga.



Gambar 2 Pembuatan kue kering emping

### 2.1.3 Logo Produk

Dikarnakan emping yang diproduksi tidak memiliki tanda Pengenal atau logo, sehingga mencoba membuat logo untuk produksi emping tersebut. Diharapkan dengan adanya logo tersebut banyak masyarakat yang mulai mengenal produksi emping tersebut. Disini tidak mengganti kemasan yang ada dikarnakan tidak ingin para produsen mengeluarkan biaya tambahan untuk kemasan yang dikiranya kurang efektif. Sehingga hanya disarankan untuk membuat logo dan keterangan yang dapat membantu penjualan lebih baik tanpa harus mengeluarkan biaya lebih yang tidak terlalu efektif. Berikut adalah logo yang buat untuk UMKM tersebut.



Gambar 3 Logo produk

### 2.1.4 Kegiatan membantu Proses Pembuatan Emping Melinjo

Meminta ijin kepada pemilik UMKM untuk dapat melaksanakan kegiatan PKPM di tempat produksi pembuatan emping, dan beliau sangat mengizinkan. Lalu setelah meminta ijin langsung memulai membantu membuat proses pembuatan emping, mulai dari penggorengan biji melinjo menggunakan pasir panas, mengupas cangkang melinjo yang sudah digoreng, lalu pemipihan melinjo hingga berbentuk emping dan sampai proses penjemuran emping. Disela-sela membantu pembuatan emping, dilakukan wawancara mengenai bagaimana penjualan emping yang diproduksi dan setelah diwawancarai diketahui bahwa kebanyakan produsen besar membayar orang untuk melakukan pembuatan emping (borongan)

yang dimana produsen besar hanya mencari biji melinjo dan mengupah masyarakat kecil disekitarnya untuk dibayar membuat emping lalu disetor kembali setelah jadi. Sehingga produsen besar tidak akan mengeluarkan biaya untuk membeli alat-alat pembuatannya seperti kompor dan lainnya, karna hal tersebut sudah di tanggung oleh orang yang dibayar untuk membuat emping.



Gambar 4 Proses pembuatan emping

#### **2.4 Dampak Kegiatan**

Dampak kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Dampak pembuatan logo bagi produk emping, pembuatan logo bagi produk emping ini cukup membuat perubahan yang baik. Dimana dalam logo tersebut tercantumkan alamat dan kontak penjual yang memudahkan pembeli untuk dapat langsung mengunjungi atau mendapatkan produk tersebut, sehingga para pembeli dapat langsung memesan emping sesuai kebutuhan yang diinginkan. Hal ini justru menguntungkan untuk kedua belah pihak, dimana penjual dapat langsung menjual barang dagangannya tanpa harus melalui pihak ketiga. Begitu pula keuntungan bagi pembeli, dimana dapat melakukan tawar menawar langsung kepada penjual.
2. Dampak pembuatan kue kering dari emping, inovasi ini sangat berdampak baik bagi penjual emping. Dimana biasanya akan banyak sekali emping-emping yang tidak lulus seleksi untuk dijual belikan dikarenakan kondisinya yang patah atau kurang sempurna, dengan adanya inovasi ini sehingga tidak ada lagi produk emping yang tidak dapat dijual karna bentuknya yang tidak lolos seleksi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Semenjak adanya pandemi covid-19, tidak sedikit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terkena dampaknya secara signifikan dalam masalah penjualannya, dimana banyak pesaing yang lebih canggih dalam penjualannya dan banyak UMKM yang tertinggal dalam hal teknologi, atau UMKM yang juga tidak dapat menginovasikan produk dagangannya. Dalam kegiatan PKPM ini sudah membantu UMKM mengatasi berbagai masalah yang ada seperti membuat logo agar masyarakat lebih mudah menghubungi dan mengenal produk tersebut, serta menginovasikan dagangan (emping) baik emping yang tidak lulus sortir atau emping yang kurang laku dijual menjadi kue kering yang lebih banyak digemari oleh masyarakat. Sehingga UMKM ini memiliki perubahan menjadi lebih baik lagi. Dimana hal tersebut yang merupakan tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dapat membantu pemulihan penjualan UMKM yang terkena dampak dari pandemi seperti yang menjadi tema PKPM kali ini yaitu “Lampung Economic Recovery Melalui Optimal Digital Smart Solution Darmajaya”.

#### **3.2 Saran**

1. Kepada pihak perangkat desa agar terus dapat mendukung UMKM yang ada dengan membantu dalam bidang teknologi kedepannya dan terus dapat mensosialisasikan mengenai covid dan vaksin disaat pandemi saat ini.
2. Kepada pemilik UMKM diharapkan dapat terus mempertahankan kualitas agar terus dapat bersaing dengan yang lainnya.

#### **3.3 Rekomendasi**

1. Direkomendasikan kepada perangkat desa agar dapat melakukan

penyuluhan atau mensosialisasikan mengenai teknologi yang dapat membantu UMKM yang ada, misalkan mesin lokal pemanggang biji melinjo agar memudahkan UMKM.

2. Rekomendasi untuk UMKM diharapkan dapat menambah variasi bentuk emping, sehingga para pembeli dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun. 2021. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri. Lampung;Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

# **LAMPIRAN**

1. Denah Lokasi PKPM (Jl. Tawai, Desa Kurungannyawa, Kec. Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, 35153)



2. Kegiatan mengajak kelompok ibu-ibu untuk membuat pencuci tangan



3. Kegiatan membantu anak-anak melakukan kegiatan sekolah online (daring)



4. Kegiatan memasang selebaran mengenai vaksin dan imunisasi



5. Kegiatan membersihkan masjid disekitar



6. Kegiatan penyemprotan disinfektan dilingkungan sekitar



7. Kegiatan Mengunjungi UMKM lain







Institut Informatika & Bisnis

**DARMAJAYA**

Kawasan Afiliasi Resmi

**FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA  
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Desa : Kurungan Nyawa  
Kecamatan : Gedong Tataan  
NPM : 1812110196  
Nama : Veronica Sonia  
Kelompok :

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	17 Agustus '21	membuat pencuci tangan dan	daa
2		Memasang bendera	
3	18 Agustus '21	membuat brosur/selebaran vaksin	daa
4	19 Agustus '21	meminta ijin kepada RT	daa
5	20 Agustus '21	meminta ijin kepada UMKM	daa
6		serta membantu Proses Pembuatan	
7	23 Agustus '21	Pembuatan emping → kue kering	daa
8	24 Agustus '21	membantu belajar online	daa
9	25 Agustus '21	sosialisasi vaksin & imunisasi	daa
10	26 Agustus '21	membantu kegiatan UMKM lain	daa
11	27 Agustus '21	melihat potensi UMKM lain	daa
12	30 Agustus '21	belajar & bermain bersama anak <sup>2</sup>	daa
13	01 September '21	Penyemprotan disinfektan	daa
14	03 September '21	membantu membersihkan masjid	daa
15	04 September '21	membuat logo untuk UMKM	daa

\*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan

Kepala Desa,

NIK.



No. Dokumen : 4FM-SP20324

Revisi : 00

Tgl Berlaku : 04 September 2019